



## Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo

Feniman Ndruru<sup>1\*</sup>, Hosianna Rodearni Damanik<sup>2</sup>, Justin Foera-era Lase<sup>3</sup>, Famahato Lase<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

Penulis Korespondensi: [fenimandruru64@gmail.com](mailto:fenimandruru64@gmail.com)

### Informasi Artikel

#### Historis Artikel:

Diterima: 7 April 2026  
Revisi: 23 April 2026  
Disetujui: 27 April 2026  
Tersedia online 30 April 2026

#### Kata Kunci:

bimbingan kelompok, kepercayaan diri, siswa

#### Keywords:

group guidance, self-confidence, students



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Hak cipta © 2026 oleh Penulis. Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nias

### Abstrak/Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain sebelum dan sesudah perlakuan. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih secara purposif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket kepercayaan diri yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji t berpasangan setelah memenuhi uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Selain itu, hasil uji N-gain menunjukkan kategori sedang dengan interpretasi efektif. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.

*This study aimed to examine the effectiveness of group guidance services in improving the self-confidence of eighth-grade students at SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo. The research employed a quantitative approach with an experimental method using a pretest and posttest design. The sample consisted of 30 students selected through purposive sampling. Data were collected using a self-confidence questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using a paired t-test after meeting normality and homogeneity assumptions. The results showed a significant improvement, with a significance value of 0.000 less than 0.05 and a calculated t-value greater than the table value. In addition, the N-gain test indicated a moderate category with effective interpretation. Therefore, group guidance services are proven to be effective in enhancing students' self-confidence.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan sosial. Salah satu aspek penting dalam perkembangan peserta didik adalah kepercayaan diri, karena kepercayaan diri menjadi dasar bagi individu dalam mengekspresikan potensi, berinteraksi dengan lingkungan, serta mengambil keputusan secara mandiri. Individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung mampu beradaptasi dengan baik, berani mengemukakan pendapat, serta memiliki motivasi untuk mencapai prestasi yang optimal. Sebaliknya, rendahnya kepercayaan diri dapat menghambat perkembangan akademik maupun sosial peserta didik, seperti munculnya rasa ragu, takut berpendapat, dan kecenderungan menarik diri dari lingkungan (Fatimah, 2020).

Fenomena rendahnya kepercayaan diri masih banyak ditemukan di lingkungan sekolah, khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama. Hasil observasi menunjukkan bahwa

\*Penulis Korespondensi  
Alamat e-mail: [fenimandruru64@gmail.com](mailto:fenimandruru64@gmail.com) (Penulis Pertama)

sebagian siswa mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, tidak berani tampil di depan kelas, serta menunjukkan sikap minder dalam berinteraksi dengan teman sebaya maupun guru. Kondisi ini jika tidak ditangani secara tepat dapat berdampak pada rendahnya partisipasi dalam proses pembelajaran dan menurunnya hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang sistematis dan terencana untuk membantu siswa meningkatkan kepercayaan dirinya.

Fenomena yang terjadi di lapangan SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo yang diperoleh dari hasil observasi praktik dan wawancara dengan guru BK diperoleh data bahwa ada beberapa siswa yang menunjukkan gejala kurangnya memiliki kepercayaan diri. Hal ini ditunjukkan oleh gejala-gejala yang tampak pada tingkah laku siswa, antara lain siswa tidak berani menatap teman-temannya ketika tampil di depan kelas, tidak berani menyatakan pendapat ketika guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, tumbuhnya sikap rendah diri. Kurang memiliki kepercayaan diri pada siswa jika dibiarkan akan menghambat aktualisasi dalam kehidupan, terutama terhadap keberhasilan dalam prestasi belajar. Dan juga akan menimbulkan masalah-masalah yang lain yang terjadi dalam dirinya, sehingga pada akhirnya mengganggu konsentrasi siswa dalam proses belajar yang berakibat hasil belajarnya tidak optimal sesuai dengan kemampuannya.

Salah satu layanan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan kepada individu melalui dinamika kelompok yang memungkinkan terjadinya interaksi, berbagi pengalaman, serta saling memberikan dukungan antar anggota kelompok (Prayitno, 2017). Melalui kegiatan kelompok, siswa dapat belajar mengekspresikan diri, mengembangkan keterampilan sosial, serta membangun kepercayaan diri secara bertahap. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan berbagai aspek perkembangan siswa, termasuk kepercayaan diri (Karina et al., 2023). Selain itu, interaksi dalam kelompok juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh umpan balik positif dari lingkungan sosialnya, sehingga memperkuat konsep diri yang dimiliki.

Meskipun demikian, beberapa penelitian terdahulu masih memiliki keterbatasan, baik dari segi desain penelitian, jumlah sampel, maupun fokus kajian yang cenderung umum pada aspek perkembangan sosial tanpa secara spesifik mengkaji kepercayaan diri sebagai variabel utama. Selain itu, implementasi layanan bimbingan kelompok sering kali belum dilakukan secara terstruktur dengan mempertimbangkan kebutuhan nyata siswa di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih terfokus dan kontekstual untuk menguji efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa secara empiris.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus meneliti efektivitas layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Penelitian ini juga menekankan pada penerapan layanan yang disesuaikan dengan kondisi nyata siswa di sekolah, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan sebelumnya, tetapi juga menawarkan alternatif solusi yang lebih aplikatif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, serta secara praktis sebagai bahan pertimbangan bagi guru bimbingan dan konseling dalam merancang layanan yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yang bertujuan untuk menguji efektivitas layanan bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel secara objektif dan analisis data menggunakan statistik. Desain yang digunakan adalah sebelum

dan sesudah perlakuan, yang memungkinkan peneliti membandingkan kondisi awal dan akhir setelah intervensi diberikan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari responden, yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo. Responden dipilih karena berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan adanya permasalahan terkait rendahnya kepercayaan diri. Data yang dikumpulkan berupa skor kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator kepercayaan diri. Angket digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi siswa terkait kepercayaan diri dalam kegiatan pembelajaran.

Instrumen penelitian berupa angket kepercayaan diri yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan penggunaannya. Validitas instrumen menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur aspek yang dimaksud, sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang akurat.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pemberian angket awal untuk mengetahui kondisi kepercayaan diri siswa sebelum perlakuan, pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sebagai bentuk intervensi, dan pemberian angket akhir untuk mengetahui perubahan yang terjadi setelah perlakuan. Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan secara terstruktur dengan melibatkan dinamika kelompok yang mendorong partisipasi aktif siswa. Pelaksanaan penelitian diawali dengan pengurusan izin penelitian hingga ke SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo, dilanjutkan dengan uji coba instrumen kepada siswa kelas VII untuk memastikan validitas dan reliabilitas angket. Selanjutnya, pretest diberikan kepada siswa kelas VIII untuk mengidentifikasi tingkat kepercayaan diri awal. Intervensi dilakukan melalui layanan bimbingan kelompok dalam dua sesi, masing-masing berdurasi 60 menit, dengan pembagian kelompok kecil berisi 8–10 siswa. Sesi pertama berfokus pada pemahaman konsep kepercayaan diri dan identifikasi permasalahan siswa, sedangkan sesi kedua menekankan pengembangan kepercayaan diri melalui teknik afirmasi positif dan role play untuk melatih keberanian berpendapat dan berinteraksi. Setelah intervensi, posttest diberikan untuk mengukur perubahan yang terjadi, dan hasil menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri siswa, dengan seluruh proses penelitian berjalan lancar berkat dukungan pihak sekolah.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik statistik inferensial untuk menguji perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Data dianalisis melalui uji perbedaan untuk mengetahui signifikansi peningkatan kepercayaan diri siswa. Selain itu, dilakukan pula uji prasyarat analisis seperti uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan dalam analisis statistik. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

##### *Uji Normalitas*

Uji normalitas adalah sebuah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sekumpulan data sampel mengikuti distribusi probabilitas normal atau tidak. Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan teknik analisis pengujian hipotesis. Adapun hasil hitung dari uji normalitas pretest dan posttest pada sampel penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		30
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.23094222
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.089
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan data diatas diperoleh data uji normalitas data penelitian bimbingan kelompok (X) dan Kepercayaan diri (Y). Kriteria data yang berdistribusi normal adalah 1jika nilai signifikan > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan 2jika nilai signifikan < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Didapatkan nilai hasil uji normalitas data bimbingan kelompok dan kepercayaan diri diperoleh skor sebesar 0,200 maka dapat kita simpulkan bahwa variabel X dan Y berdistribusi normal dengan nilai signifikan 0.200 > 0,05 Bimbingan Kelompok (X) dan Kepercayaan diri (Y) adalah berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik.

*Uji Linearitas*

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dimana dalam penelitian ini akan diukur hubungan antara variabel independen dalam meningkatkan variabel dependen. Berikut hasil uji linearitas pada penelitian ini:

Tabel 2. Uji Linieritas

ANOVA							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*	Between	(Combined)	9833.467	26	378.210	16.209	.020
X	Groups	Linearity	8387.157	1	8387.157	359.450	.000
		Deviation from Linearity	1446.309	25	57.852	2.479	.248
	Within Groups		70.000	3	23.333		
	Total		9903.467	29			

Data di atas menunjukkan bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa Deviation From Linearity sebesar 0,248 lebih besar dari 0,05 artinya data linier. Maka berdasarakan hasil uji persyaratan di atas maka dapat ditegaskan bahwa analisis data pada penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan analisis statistik parametrik.

*Uji Homogenitas*

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data antara dua kelompok memiliki varian yang sama atau berbeda. Dimana sampel pretest dan postests skor yang didapat bersifat homogen. Berikut hasil perolehan uji homogenitas pada penelitian ini:

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.116	1	58	.735
	Based on Median	.124	1	58	.726

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Median and with adjusted df	.124	1	57.506	.726
Based on trimmed mean	.143	1	58	.707

Data di atas menunjukkan bahwa data variabel Y dan X berdasarkan pada hasil signifikan hitung ialah  $0,0735 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data atau varian setiap sampel adalah homogen.

*Uji T*

Dalam penelitian ini, akan dilakukan uji t berpasangan untuk menguji hipotesis bahwa terdapat efektivitas terhadap kepercayaan diri siswa setelah mengikuti layanan Bimbingan Kelompok. Uji t berpasangan dipilih karena data yang digunakan merupakan data berpasangan, yaitu nilai kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. Uji T

Pair		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
1	Pretest - Posttest	49.300	65.006	11.868	25.026	73.574	4.154	29	.000

Pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $4,154 > 2,048$ ) dan pada nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dimana nilai t tabel pada uji ini adalah  $2,048/df = 60 (N-2)$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kepercayaan diri siswa antara sesudah dan sebelum diberi layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan tabel paired sampel T test nilai signifikansi two tailed  $0,000 < 0,05$  yang artinya data menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan bahwa peneliti mengetahui bahwa sampel pada penelitian ini memiliki kepercayaan diri yang cukup rendah oleh siswa-siswi, mereka tidak berani mengemukakan pendapat di depan kelas, tidak percaya diri dalam melakukan kegiatan dan masih banyak lagi. Namun setelah diberikan pemaparan tentang materi kepercayaan diri dan bimbingan kelompok dan diberikanya intervensi atau perlakuan kepada siswa, mereka merasakan perbedaan sesudah dan sebelum diberikannya perlakuan

*Uji Hipotesis*

Uji hipotesis adalah suatu metode untuk menguji suatu dugaan atau klaim tentang karakteristik suatu populasi berdasarkan data sampel. Adapun formulasi hipotesis dari penelitian ini, sebagai berikut:

$H_0$ : Layanan Bimbingan Kelompok tidak efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri pada siswa.

$H_a$ : Layanan Bimbingan Kelompok efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri pada siswa.

Pada perolehan data hasil uji t diatas di ketahui terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai pretes dan posttest 49,300. Dengan nilai sig. (2-tailed) =  $0,000 < 0,05$  yang ada pada tabel 4.3. Jadi, berdasarkan nilai hasil uji hipotesis yang kemudian disandingkan dengan formulasi hipotesis yang dijelaskan pada bab sebelumnya di penelitian ini maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu "Layanan Bimbingan Kelompok efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri pada siswa".

*Uji N-Gain*

Uji N-gain adalah uji yang dilakukan untuk mengukur keefektifan suatu data. Perolehan hasil uji N-gain disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Uji N-Gain

Perhitungan N Gain						
No	Post Test	Pre Test	Post-Pre	Skor ideal	N Gain Score	N Gain Score %
1	279	266	13	-166	0,078	7,83
2	285	333	-48	-233	0,206	20,60
3	311	218	93	-118	0,788	78,81
4	332	318	14	-218	0,064	6,42
5	280	212	68	-112	0,607	60,71
6	332	297	35	-197	0,178	17,77
7	273	194	79	-94	0,840	84,04
8	346	313	33	-213	0,155	15,49
9	280	200	80	-100	0,800	80,00
10	291	342	-51	-242	0,211	21,07
11	290	336	-46	-236	0,195	19,49
12	341	296	45	-196	0,230	22,96
13	325	236	89	-136	0,654	65,44
14	322	290	32	-190	0,168	16,84
15	316	213	103	-113	0,912	91,15
16	338	333	5	-233	0,021	2,15
17	262	259	3	-159	0,019	1,89
18	353	250	103	-150	0,687	68,67
19	290	192	98	-92	1,065	106,52
20	311	319	-8	-219	0,037	3,65
21	288	168	120	-68	1,765	176,47
22	272	315	-43	-215	0,200	20,00
23	309	253	56	-153	0,366	36,60
24	270	340	-70	-240	0,292	29,17
25	370	199	171	-99	1,727	172,73
26	365	214	151	-114	1,325	132,46
27	340	273	67	-173	0,387	38,73
28	365	311	54	-211	0,256	25,59
29	389	213	176	-113	1,558	155,75
30	370	313	57	-213	0,268	26,76
Mean	316,5	267,2	49,3	-167,2	0,4593	45,927

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata N-gain score pada nilai preteset dan postest (Efektifitas bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa) adalah 0,45 masuk dalam kategori sedang dengan tafsiran efektif.

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan hasil selisih antara preteset dan postest ialah sebesar 49,3, dengan demikian hasil perlakuan yang telah diberikan kepada siswa berdampak dengan hasil yang baik.

Tabel 6. Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain (Pretest - Postest)	30	-1.76	.29	0.4593	.58639
Valid N (listwise)	30				

Sehingga data diatas menunjukkan bahwa nilai rata rata N-Gain score pre test dan post test (Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo) adalah 0,45 data tersebut menunjukkan kategori sedang dengan efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan atau efektivitas layanan bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dan berubah kearah positif menjadi baik.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa. Peningkatan ini terlihat dari adanya perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan, yang menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan mampu membantu siswa mengembangkan keyakinan terhadap dirinya.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kepercayaan diri bukanlah aspek yang bersifat statis, melainkan dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran sosial yang terarah dan sistematis. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok menjadi salah satu strategi yang relevan dalam membantu siswa mengatasi permasalahan psikologis yang berkaitan dengan kepercayaan diri.

Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan bahwa kepercayaan diri terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungannya, terutama dalam konteks sosial yang mendukung (Bandura, 1997). Melalui dinamika kelompok, siswa memperoleh kesempatan untuk mengamati, meniru, dan belajar dari pengalaman anggota lain, sehingga memperkuat keyakinan terhadap kemampuan diri. Selain itu, lingkungan kelompok yang suportif memungkinkan siswa untuk mengekspresikan pendapat tanpa rasa takut, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya sikap percaya diri. Hal ini memperkuat konsep bahwa pembelajaran sosial memiliki peran penting dalam pengembangan aspek kepribadian individu.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa (Karina et al., 2023). Kesamaan hasil ini memperkuat bukti empiris bahwa pendekatan berbasis kelompok memiliki keunggulan dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa. Namun demikian, penelitian ini memberikan penekanan yang lebih spesifik pada implementasi layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan nyata siswa di lapangan, sehingga memberikan kontribusi tambahan dalam konteks penerapan praktis di lingkungan sekolah.

Dari perspektif analisis, keberhasilan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa tidak terlepas dari adanya interaksi yang intensif antar anggota kelompok. Interaksi tersebut menciptakan suasana saling mendukung, berbagi pengalaman, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Proses ini memungkinkan siswa untuk merefleksikan diri, mengenali kelebihan dan kekurangan, serta mengembangkan sikap positif terhadap dirinya. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahapan kegiatan juga menjadi faktor penting yang mendorong perubahan perilaku secara bertahap.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini juga perlu dipahami secara kritis dengan mempertimbangkan beberapa keterbatasan. Jumlah sampel yang relatif kecil serta waktu pelaksanaan yang terbatas dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian. Selain itu, faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan sosial yang tidak dianalisis secara mendalam juga berpotensi mempengaruhi tingkat kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan pendekatan yang lebih komprehensif untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh.

Secara konseptual, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, khususnya dalam pemanfaatan layanan bimbingan kelompok sebagai intervensi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Temuan ini memperkaya kajian empiris yang menunjukkan bahwa pendekatan kelompok tidak hanya efektif dalam mengatasi masalah sosial, tetapi juga dalam mengembangkan aspek psikologis individu. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan model layanan bimbingan yang lebih inovatif dan berbasis kebutuhan siswa.

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah. Layanan bimbingan kelompok dapat dijadikan sebagai alternatif strategi dalam membantu siswa yang mengalami masalah kepercayaan diri. Guru diharapkan mampu merancang dan melaksanakan layanan secara terstruktur, kontekstual, dan berkelanjutan agar hasil yang diperoleh lebih optimal. Selain itu, pihak sekolah juga perlu memberikan dukungan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari proses pendidikan yang holistik. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan waktu, fasilitas, serta kebijakan yang mendukung keberlangsungan layanan. Dengan demikian, pelaksanaan bimbingan kelompok dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif yang nyata terhadap perkembangan kepercayaan diri siswa.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo. Peningkatan kepercayaan diri tersebut terjadi sebagai hasil dari proses interaksi dalam kelompok yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri, berbagi pengalaman, serta memperoleh dukungan sosial dari sesama anggota. Temuan ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa dapat dikembangkan melalui intervensi yang terstruktur dan berbasis dinamika kelompok. Secara konseptual, penelitian ini memperkuat peran layanan bimbingan kelompok sebagai salah satu strategi dalam bimbingan dan konseling yang tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah, tetapi juga pada pengembangan aspek kepribadian siswa. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah sebagai bagian integral dalam mendukung perkembangan peserta didik secara holistik.

Sejalan dengan simpulan tersebut, disarankan agar guru bimbingan dan konseling dapat memanfaatkan layanan bimbingan kelompok secara lebih sistematis dan berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa. Sekolah diharapkan memberikan dukungan melalui kebijakan dan fasilitas yang memadai agar layanan ini dapat dilaksanakan secara optimal. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan kajian bimbingan dan konseling, khususnya terkait intervensi berbasis kelompok. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Apresiasi juga disampaikan kepada guru bimbingan dan konseling serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi secara aktif sebagai responden dalam penelitian. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Penghargaan turut diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan teknis dan administratif sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, U., Hasda, S., Masita, M., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Al-Halik. (2020). Efektivitas bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Counseling*, 2338-0608.
- Ariyant, S. (2022). Efektivitas konseling kelompok melalui teknik play therapy untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VII SMP Negeri 23 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan*, 2685-9351.
- Eryanti, D. (2020). Solution focused brief therapy untuk meningkatkan rasa percaya diri remaja. *Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 3(2), 221-233.
- Febriani, A., & Widyarto, W. G. (2023). Efektivitas bimbingan kelompok teknik homeroom untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di Kabupaten Jombang. *Jurnal At-Taujih Bimbingan dan Konseling*, 2614-4940.
- Harefa, I. J., Zebua, E., Lase, F., & Damanik, H. R. (2024). Efektivitas layanan bimbingan kelompok terhadap perilaku konformitas. *Wibawa: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 18-35.
- Hutagalung, T. B., & Andriany, L. (2024). Filosofi pendidikan yang diusung oleh Ki Hadjar Dewantara dan evolusi pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 3025-6011.
- Kartika, Y. D., & Siregar, A. (2023). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X SMA di Kota Kisaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 2615-0891.

- Khoerunisa, S. N. (2020). Menumbuhkan kepercayaan diri siswa melalui pendekatan bimbingan kelompok (Studi literatur). *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Kuspitam, D. (2019). Efektivitas bimbingan kelompok dengan pendekatan rational emotive behaviour therapy untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Martinus, A., & Hidayah, N. (2022). Exploring the effectiveness of group counseling on students' self-confidence: A case study in Indonesia. *Asian Journal of Social Science*, 40(1), 75–83.
- Mulyanto, I. W. (2020). Efektivitas teknik sosiodrama dalam bimbingan kelompok terhadap peningkatan percaya diri siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 2086–6135.
- Putri, R. W. (2024). Efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di panti asuhan. *Jurnal Pendidikan*, 2808–5418.
- Salirawati, D. (2021). Percaya diri, keingintahuan, dan berjiwa wirausaha: Tiga karakter penting bagi peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2), 218–219.
- Siombiwi, E. W., Usman, I., & Korompot, S. (2022). Pengaruh bimbingan kelompok terhadap perilaku empati siswa. *Student Journal of Guidance and Counseling*, 2, 2828–9129.
- Sulaiman, F., & Rahman, M. (2020). The effectiveness of group counseling in enhancing students' self-esteem. *Journal of Counseling and Guidance*, 15(3), 215–222.
- Susilaningsih, C. Y. (2020). Efektivitas layanan bimbingan kelompok berbantuan media film untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Pendidikan*, 2541–2922.
- Tasdih, T., Japar, M., & Awalya, A. (2020). The effectiveness of group counseling with self-talk technique to improve students' self-confidence. *Jurnal Pendidikan*, 2502–4450.
- Tuasikal, J. M. S., Madina, R., Pautina, M. R., & Korompot, S. (2021). Pengembangan instrumen remaja dalam membina hubungan berbasis komputer. *Student Journal of Guidance and Counseling*, 1(1), 1–9.